

**PENGARUH INTENSITAS MENONTON TAYANGAN VIDEO
DI AKUN INSTAGRAM USTADZ HANAN ATTAKI TERHADAP
RELIGIUSITAS SISWA-SISWI ROHIS AL-HIDAYAH
SMKN 1 SUBANG**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Disusun oleh:

Tita Rochmatul Nurjanah

NIM 15210073

Dosen Pembimbing:

Saptoni, S.Ag., M.A.

NIP 19730221 199903 1 002

**PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-810/Un.02/DD/PP.00.9/09/2019

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH INTENSITAS MENONTON TAYANGAN VIDEO DI AKUN
INSTAGRAM USTADZ HANAN ATTAKI TERHADAP RELIGIUSITAS
SISWA - SISWI ROHIS AL - HIDAYAH SMKN 1 SUBANG

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : TITA ROCHMATUL NURJANAH
Nomor Induk Mahasiswa : 15210073
Telah diujikan pada : Kamis, 22 Agustus 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Saptoni, S.Ag., M.A.
NIP. 19730221 199903 1 002

Penguji I

Dr. Hamdan Daulay, M.Si., M.A.
NIP. 19661209 199403 1 004

Penguji II

Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si
NIP. 19840307 201101 1 013

Yogyakarta, 22 Agustus 2019
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Dekan



Dr. Tita Nurjannah, M.Si.
NIP. 19960310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230
E-mail: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Tita Rochmatul Nurjanah
NIM : 15210073
Judul Skripsi : Pengaruh Intensitas Menonton Tayangan Video di Akun Instagram @hanan_attaki Terhadap Religiusitas Siswa Siswi ROHIS Al-Hidayah SMKN 1 Subang

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Sosial.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 02 September 2019

Mengetahui,
Ketua Jurusan



[Signature]
Dr. Musthofa S. Ag., M.Si.
NIP 196809103 199503 1 001

Pembimbing Skripsi

[Signature]
Saptoni S. Ag., M.A.
NIP 19730221 199903 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tita Rochmatul Nurjanah
NIM : 15210073
Jenjang/Jurusan : S1/Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul "**PENGARUH INTENSITAS MENONTON TAYANGAN VIDEO DI AKUN INSTAGRAM USTADZ HANAN ATTAKI TERHADAP RELIGIUSITAS SISWA SISWI ROHIS AL-HIDAYAH SMKN 1 SUBANG**" adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 02 September 2019



Yang menyatakan,

Tita Rochmatul Nurjanah

15210073

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Assalamu'alaikum wr. wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tita Rochmatul Nurjanah
NIM : 15210073
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak lain. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, maka saya tidak akan menyangkutpautkan pihak fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan sebenar-benarnya.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 02 September 2019

Yang menyatakan,



Tita Rochmatul Nurjanah
15210073

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan *Alhamdulillahil'alamin*, Puji syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan karya ini.

Karya sederhana ini penulis persembahkan untuk:

Kedua Orang Tua, Adik tersayang dan Segenap Keluarga Besar

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



MOTTO

“karunia Allah yang paling lengkap adalah kehidupan yang didasarkan pada ilmu
pengetahuan”

Ali bin Abi Thalib



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirokhhim

Assalamu 'alaikum wr. wb

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat, karunia serta nikmat yang tiada terhingga sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah menyampaikan risalah dan syari'at Islam kepada umat manusia. Dengan penuh rasa syukur, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Intensitas Menonton Tayangan Video di Akun *Instagram* Ust. Hanan Attaki Terhadap Religiusitas Siswa Siswi ROHIS Al-Hidayah SMKN 1 Subang”.

Tugas Akhir ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh derajat Sarjana Strata 1 Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari semua pihak, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi MA. Ph.D, selaku rector UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Nurjanah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.
3. Bapak Saptoni, S. Ag., M.A, selaku Dosen Pembimbing Skripsi terimakasih atas keikhlasan dan kesediaannya memberikan pengarahan

dan dukungan serta kritik dan saran untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Hamdan Daulay, M.A., M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan nasihat, motivasi serta bimbingannya selama penulis menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga.
5. Seluruh Dosen dan staff Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu, pengalaman, pengetahuan dan bantuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Semua guru dan staff SMK Negeri 1 Subang yang telah memberikan dan mempermudah penulis dalam pengambilan data penelitian.
7. Kedua orang tua penulis yaitu Bapak Sahmid Abdul Manaf dan Ibu Wiwik Winaryatun Kambali yang selalu menjadi motivator, memberikan semangat yang tiada henti, senantiasa mendoakan dengan ikhlas dan memberikan dukungan dalam bentuk apapun. Ayah Ibu terimakasih untuk semua yang telah kalian berikan.
8. Adik tersayang Tina Nurul Hasanah, terimakasih untuk segalanya.
9. Teman-teman ROHIS Al-Hidayah SMK Negeri 1 Subang yang senantiasa membantu, meringankan dan mempermudah penulis dalam mengumpulkan data penelitian.

10. Sahabat-sahabatku tersayang Wa Dedew, Wa Ajid, A Jaka yang selalu memberikan dukungannya dan mendengarkan keluh kesah penulis selama ini. Semoga kita dipertemukan kembali dilain waktu.
11. *My Support System* Syifa, Revi, Teh Elsa, Dina, Om Eja, A Ican yang dengan ikhlas selalu meluangkan waktu untuk menemani penulis, memberikan semangat yang tiada henti dan menjadi saksi perjalanan penulis dalam menyelesaikan karya sederhana ini. Terimakasih untuk semua cerita yang teramat indah selama ini. *I love you guys*.
12. Angklungers Hasbi, Teh Adel, Teh Farah, Andini, Asep, Melati, Gina, Lutfi, Aldi, Tati, A Dikka, Teh Adni, Teh Monic, Teh Yatil, A Egi dan keluarga besar Angklung Sanggar Seni Kujang IKPM Jawa Barat Yogyakarta yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terimakasih untuk pengalaman, cerita, ilmu dan telah menjadi keluarga selama penulis di Yogyakarta.
13. Teman-teman seperjuangan Hanif, Kak Al, Eri, Rai, Riza yang telah berjuang bersama, berbagi ilmu dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman-teman Piranha KKN 268 yang selalu memberikan do'a dan dukungannya.

Serta seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir ini dari awal hingga selesai yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga segala kebaikan dan ketulusan kalian menjadi amal sholeh dan diterima oleh Allah SWT dan semoga ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 02 September 2019

Penyusun



ABSTRAK

Tita Rochmatul Nurjanah, NIM. 15210073, 2019. *Pengaruh Intensitas Menonton Tayangan Video di Akun Instagram Ustadz Hanan Attaki Terhadap Religiusitas Siswa Siswi ROHIS Al-Hidayah SMKN 1 Subang*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kemajuan teknologi media telah melahirkan sebuah media komunikasi baru (*new media*), salah satunya adalah media social. Media social memiliki dampak bagi masyarakat. Salah satu media social yang tengah populer di kalangan masyarakat saat ini adalah media social *instagram* terutama di kalangan remaja. Media social *instagram* digunakan untuk mencari berbagai informasi seperti lowongan kerja, berita *ter-update*, *fashion*, *online shop* bahkan mencari pengetahuan agama pada akun-akun dakwah Islam. Ustadz Hanan Attaki merupakan salah satu pendakwah yang menyampaikan pesan-pesan dakwah melalui media social *instagram* pribadinya. Tidak sedikit remaja yang menjadi *followers* akun *instagram* beliau dan seringkali *me-repost* video dakwah @hanan_attaki di akun social pribadinya. Isi dari video dakwah beliau erat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari terutama bagi para remaja. Tingkat religiusitas masing-masing remaja berbeda-beda tergantung pada tingkat intensitas menonton tayangan video tersebut.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif survei dengan format penelitian kuantitatif eksplansif survei. Populasi pada penelitian ini adalah siswa siswi ROHIS Al-Hidayah SMKN 1 Subang yang berjumlah 35 orang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada responden sebagai data primer dan wawancara serta dokumentasi sebagai data sekunder. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji analisis regresi linier sederhana serta uji hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* untuk mencari hubungan antara variabel menonton dengan variabel religiusitas. Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan dari intensitas menonton tayangan video di akun *instagram* @hanan_attaki terhadap religiusitas ROHIS peneliti melihat nilai R square atau R² pada *output* SPSS bagian *table Model Summary*.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa Hipotesis Nol (H₀) ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima, dikarenakan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 yaitu $0.003 < 0.05$, maka dari itu dapat dikatakan bahwa ada pengaruh dari menonton tayangan video di akun *instagram* @hanan_attaki terhadap religiusitas siswa siswi ROHIS Al—Hidayah SMKN 1 Subang. Kemudian untuk uji korelasi *pearson product moment* yang menghasilkan korelasi kedua variabel, yaitu variabel intensitas menonton dengan variabel religiusitas termasuk dalam kategori cukup, dikarenakan hasil dari perhitungan uji korelasi adalah sebesar 0.515 termasuk dalam kriteria penafsiran korelasi 0.400 – 0.599 berkorelasi cukup. Oleh

karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup dari menonton tayangan video di akun instagram @hanan_attaki terhadap tingkat religiusitas siswa siswi ROHIS Al-Hidayah SMKN 1 Subang.

Kata Kunci: Pengaruh, Intensitas Menonton Tayangan Video dan Religiusitas



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR GRAFIK	xx

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah dan Rumusan Masalah	5
1. Identifikasi Masalah	5
2. Batasan Masalah	6
3. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Kerangka Teori	10
1. Intensitas Menonton	10
2. Religiusitas	12
3. Faktor yang Mempengaruhi Religiusitas	17

4. Teori SOR	18
5. Pengaruh Intensitas Menonton Tayangan Video di Akun Instagram Hanan Attaki Terhadap Religiusitas ROHIS AL-Hidayah SMKN 1 Subang.....	20
F. Hipotesis	22
G. Sistematika Pembahasan	23

BAB II: METODE PENELITIAN

A. Jenis Analisis Penelitian	26
B. Definisi Konseptual	26
C. Definisi Operasional	29
D. Populasi Penelitian	31
E. Instrumen Penelitian	31
F. Teknik Pengumpulan Data	34
G. Validitas dan Reliabilitas	35
1. Validitas	35
2. Reliabilitas	39
H. Analisis Data	42

BAB III: GAMBARAN UMUM VIDEO DI AKUN INSTAGRAM @hanan_attaki DAN KONDISI SOSIAL ROHIS AL-HIDAYAH SMKN 1 SUBANG

A. Video di Akun <i>Instagram</i> @hanan.attaki	44
B. ROHIS Al-Hidayah SMKN 1 Subang	46

BAB IV: PENGARUH INTENSITAS MENONTON TAYANGAN VIDEO DI AKUN INSTAGRAM @hanan_attaki TERHADAP RELIGIUSITAS SISWA SISWI ROHIS AL-HIDAYAH SMKN 1 SUBANG

A. Pengelompokkan Data	49
1. Intensitas Menonton Tayangan Video pada Akun Instagram @hanan_attaki	51

2. Religiusitas ROHIS Al-Hidayah SMKN 1 Subang	55
3. Indikator Intensitas Menonton	61
B. Uji Prasyarat	63
1. Uji Normalitas	63
2. Uji Linearitas	64
3. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana	65
C. Analisis Data	66
D. Interpretasi Hasil Penelitian	67
1. Intensitas Menonton	67
2. Religiusitas Siswa Siswi ROHIS Al-Hidayah	70
3. Pengaruh Intensitas Menonton Tayangan Video pada Akun Instagram @hanan_attaki Terhadap Religiusitas Siswa Siswi ROHIS al-Hidayah SMKN 1 Subang.....	72
E. Pembentukan Religiusitas Siswa Siswi ROHIS Al-Hidayah SMKN 1 Subang	77
 BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	79
B. Saran	81
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel1	Skoring pada Variabel Intensitas dan Variabel Religiusitas
Tabel2	Kisi – kisi Penyusunan Instrumen Intensitas Menonton Video di Akun <i>Instagram @hanan_attaki</i> .
Tabel3	Kisi – kisi Penyusunan Instrumen Religiusitas
Tabel4	Uji Validitas Variabel Intensitas Menonton Tayangan Video pada Akun <i>Instagram @hanan_attaki</i>
Tabel5	Uji Validitas Variabel Religiusitas
Tabel6	Uji Reliabilitas Variabel Intensitas Menonton Tayangan Video Pada Akun <i>Instagam @hanan_attaki</i>
Tabel7	Uji Reliabilitas Variabel Religiusitas
Tabel8	Responden Berdasarkan Usia
Tabel9	Responden Berdasarkan Kelas
Tabel10	Responden Berdasrkan Jenis Kelamin
Tabel11	Perhatian terhadap Intensitas Menonton
Tabel12	Penghayatan terhadap Intensitas Menonton
Tabel13	Durasi Terhadap Intensitas Menonton
Tabel14	Frekuensi terhadap Intensitas Menonton
Tabel15	Intensitas Menonton Tayangan Video Pada Akun <i>Instagram @hanan_attaki</i>
Tabel16	Dimensi Keyakinan / Ideologi
Tabel17	Dimensi Praktek Bergama / Ritualistik
Tabel18	Dimensi Pengalaman
Tabel19	Dimensi Intelektual
Tabel20	Dimensi Pengamalan
Tabel21	Religiusitas Siswa Siswi ROHIS Al-Hidayah SMKN 1 Subang
Tabel22	Uji Normalitas Kedua Variabel <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>
Tabel23	Uji Linearitas

Tabel24 Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel25 Hasil Analisis Korelasi *Product Moment*



DAFTAR GAMBAR

Gambar1	Akun <i>Instagram</i> @hanan_attaki
Gambar2	Salah Satu Postingan Video di Akun <i>Instagram</i> @hanan_attaki



DAFTAR GRAFIK

Grafik1 Intensitas Menonton Tayangan Video Pada Akun
Instagram @hanan_attaki



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan media masa pada saat ini merupakan suatu kebutuhan dalam mendukung berbagai aktivitas masyarakat. Dalam era globalisasi, teknologi yang berkembang semakin memudahkan masyarakat memperoleh informasi dengan cepat. Kemajuan dalam bidang teknologi media melahirkan sebuah media komunikasi baru yang disebut sebagai *new media*.¹ Salah satunya adalah media sosial, media sosial merupakan media online yang digunakan untuk melakukan interaksi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. dalam media sosial, bisa ditemukan banyak wawasan dan berbagai ilmu pengetahuan, publikasi ide dan lain sebagainya.² Jenis-jenis media sosial, diantaranya *facebook*, *twitter*, *line*, *whatsapp*, *instagram* dan lain-lain. Salah satu jenis media sosial yang saat ini tengah populer adalah media sosial *instagram*. Menurut hasil survey *WeAreSocial.net* dan *Hootsuite*, *instagram* merupakan *platform* media social dengan jumlah pengguna terbanyak ketujuh di dunia, yaitu mencapai 800 juta orang pada bulan Januari 2018. Salah satunya adalah Negara Indonesia yang memiliki jumlah pengguna aktif *instagram* mencapai 53 juta orang.³

¹ M. Arif Wicaksono, "Pengaruh Media Sosial *Instagram* @wisataadawahokura Terhadap Minat Berkunjung *Follwers* ", *JOM FISIP*, vol. 4: 2 Tahun 2017.

² Mery Magdalena, *Situs Gaul, Gak Cuma Buat Ngibul* (Jakarta: Gramedia, 2009), hlm. 6.

³ "Berapa Pengguna Instagram dari Indonesia ?", *Dkatadata.co.id*, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/02/09/berapa-pengguna-instagram-di-indonesia>, diakses pada tanggal 18 Januari 2019.

Instagram menjadi salah satu media sosial yang banyak digunakan oleh masyarakat terutama kalangan remaja. *Instagram* adalah sebuah *platform* media sosial yang bisa digunakan untuk membuat foto dan video yang kemudian dipublikasikan pada akun *instagram* milik pribadi dan secara otomatis akan terlihat pada *feed* pengguna lainnya. Selain itu *postingan* tersebut bisa kita teruskan pada media sosial yang lain, seperti *facebook*, *whatsapp* dan *twitter*. Untuk mengakses *instagram* kita dapat *mendownload* aplikasinya pada *playstore* dan *appstore* serta dapat diakses melalui browser dengan url <https://www.instagram.com>. *Instagram* memiliki beberapa fitur, yaitu, mengedit foto dan video, memberi *caption*, tagar (*hashtag*), *instagram story*, *live streaming*, melihat *postingan* orang lain dengan mudah, memberikan tanda *like* dan *comment* pada *postingan* milik orang lain, mengirim pesan (*direct message*), foto dan video melalui *instagram direct*, mencari berbagai informasi seperti lowongan kerja, berita *ter-update*, *fashion*, *online shop* bahkan mencari pengetahuan agama pada akun-akun dakwah Islam.⁴ Di Indonesia, terdapat beberapa ustaz yang menggunakan *instagram* sebagai salah satu media untuk menyampaikan dakwahnya, seperti Ust. DR. Syafiq Riza Basalamah, Ust. Abdul Somad, Ust. Yusuf Mansur, Ust. Effie Evendi dan seterusnya. Mereka memiliki jumlah *followers* sampai ribuan bahkan jutaan.

Salah satu da'i yang juga menyampaikan dakwahnya melalui media sosial *instagram* adalah Ust. Hanan Attaki. Penggunaan bahasa yang ringan dan simpel membuat isi dakwah beliau dapat dengan mudah dipahami dan diterima oleh

⁴Hilda Tenia, "Pengertian Instagram, Sejarah, Fitur, Kelebihan dan Kekurangannya", *Vebma.com*, <https://www.kata.co.id/Pengertian/Instagram/2535>, diakses pada tanggal 20 Januari 2019.

masyarakat. Yang menjadi ciri khas dari Ust. Hanan Attaki adalah memiliki suara yang lembut dan merdu dan berpenampilan modis seperti anak muda. Selain itu beliau memiliki hobi bermain *skateboard*, *touring*, ngopi dan berpetualang menjadi salah satu perantara anak muda untuk berhijrah dan membuat beliau banyak digemari oleh masyarakat khususnya kaum remaja. Beliau juga mendirikan sebuah komunitas yang bernama “Pemuda Hijrah”.⁵ Pada akun *instagram* @hanan_attaki, terdapat sejumlah *postingan* yang berupa video bertemakan dakwah Islam dengan durasi 60 detik dilengkapi dengan penggunaan beberapa *hashtag*, seperti #1minutebooster, #shift, #pemudahijrah, #hananattaki dan #nongkrongbarengnya. Hingga Januari 2019 jumlah *followers* akun *instagram* beliau mencapai 5.6 juta dengan jumlah *postingan* sebanyak 576 buah yang berisi foto dan video.⁶

ROHIS (Rohani Islam) Al-Hidayah SMKN 1 Subang merupakan salah satu organisasi di sekolah yang bergerak di bidang keagamaan. Organisasi sekolah ini juga termasuk kategori organisasi yang beranggotakan para remaja yang terdiri dari siswa – siswi kelas X sampai XII. Mereka sering mengadakan kegiatan-kegiatan kajian Islam, seperti kajian rutin setiap hari selasa dengan mendatangkan pengisi kajian dari luar sekolah. Selain kajian dari internal sekolah, mereka juga aktif di media sosial *instagram* untuk memperoleh kajian keIslaman. Salah satunya adalah video-video di akun *instagram* @hanan_attaki yang mereka *download* kemudian *direpost* pada akun media sosial mereka seperti *whatsapp* dan *instagram*. Hampir

⁵Lembut Berkharisma: ini 10 Hal Menarik dari Ustadz Hanan Attaki, <https://www.idntimes.com/hype/entertainment/octaviani-patricia/10-hal-menarik-dari-ustadz-hanan-attaki-c1c2/full>, diakses pada tanggal 25 Januari 2018.

⁶https://www.instagram.com/hanan_attaki, diakses pada tanggal 27 Januari 2019.

seluruh anggota rohis menjadi pengguna aktif *instagram*, mereka juga mengakses dan menjadi *followers* akun *instagram* ustadz @hanan_attaki. ROHIS SMK Al-Hidayah SMKN 1 Subang memiliki kondisi keberagamaan atau religiusitas yang beraneka ragam. Agama bagi manusia menjadi pegangan yang diperlukan untuk menjalani kehidupan di dunia dan akhirat dari segi batiniah dan ruhaniyah manusia dalam mewujudkan religisuitas atau keberagamaan. Keberagamaan dapat diwujudkan di kehidupan sehari-hari oleh manusia sebagai bentuk komitmen kepercayaan manusia terhadap Tuhan. Pada prosesnya, keberagamaan akan selalu berkembang sesuai dengan bertambahnya tingkat kepercayaan dan keyakinan manusia terhadap agamanya. Keberagamaan menjadi salah satu kenyataan perjalanan manusia yang tidak hanya melakukan ibadah saja, melainkan juga terdapat pada hati seseorang yang tidak dapat dilihat oleh mata seseorang.⁷

Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian pada ROHIS AL-Hidayah SMKN 1 Subang dengan judul penelitian “Pengaruh Intensitas Menonton Tayangan Video di Akun Instagram Ust. Hanan Attaki Terhadap Religiusitas.” Religiusitas itu sendiri adalah kedalaman seseorang dalam meyakini suatu agama disertai dengan tingkat pengetahuan terhadap agama yang diyakininya dan diwujudkan dalam pengamalan nilai-nilai agama, yakni dengan mematuhi aturan-aturan dalam menjalankan kewajibannya dengan ikhlas dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan ibadah.⁸ Video yang dimaksud disini adalah video yang

⁷Djamaludin Ancok dan Fuad Nashori S, *Psikologi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), hlm. 77.

⁸Amna Bunayya Nur, *Hubungan Tingkat Religiusitas dengan Kesejahteraan Psikologis siswa SMK Muhammadiyah 2 Malang*, Undergraduate Thesis (Malang: Psychology and Cognitive Sciences Fakultas Psikologi, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2015), hlm.19.

bertemakan kajian-kajian Islam yang *diposting* oleh Ust. Hanan Attaki pada akun *instagram* miliknya.

B. Pokok Masalah dan Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan uraian dari kompleksitas masalah yang diformulasikan menjadi lebih sederhana dan mudah dipahami.⁹ Setelah dilakukan survei, terdapat beberapa masalah yang teridentifikasi, yaitu: Aktifitas siswa dalam menggunakan *gadget* pada saat disekolah, pada saat sebelum jam mata pelajaran dan guru yang bersangkutan belum memasuki ruang kelas, pada saat istirahat dan jam mata pelajaran kosong, mereka masih menggunakan *gadget* dan mengakses beberapa media sosial mereka, seperti *whatsapp*, *instagram*, *facebook*, *line* dan lain-lain. Selain media sosial mereka juga mengakses *youtube* dan *game online*. Pada saat istirahat kedua, yaitu pada jam sholat dzuhur sebagian dari mereka masih menggunakan *gadget* dan berselancar di dunia maya akan tetapi sebagian dari mereka da yang segera bergegas menuju Masjid untuk melakukan sholat dzuhur. Lingkungan sekolah yang agamis secara tidak langsung membuat mereka menjadi lebih bersikap hati-hati dalam berbagai hal, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang ada mereka terima, berisikan tentang ajaran-ajaran agama.

⁹Pedoman Penulisan Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga (Yogyakarta,Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2014), hlm.11.

2. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian, penulis akan membatasi masalah yang akan diteliti agar tidak meluas pokok pembahasannya. Peneliti hanya akan membahas tentang bagaimana intensitas siswa dalam menonton video di akun *instagram* Ustadz Hanan Attaki, seberapa besar tingkat religiusitas ROHIS dan adakah pengaruhnya terhadap religiusitas siswa-siswi ROHIS Al-Hidayah SMKN 1 Subang.

3. Rumusan Masalah

Sebagaimana yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah penelitian dalam skripsi ini adalah:

- a. Bagaimana intensitas menonton video di akun *Instagram* Ust. Hanan Attaki pada siswa-siswi ROHIS Al-Hidayah SMKN 1 Subang?
- b. Seberapa besar tingkat religiusitas siswa siswi ROHIS Al-Hidayah SMKN 1 Subang?
- c. Adakah pengaruh dari menonton tayangan video di akun *instagram* @hanan_attaki terhadap religiusitas siswa-siswi ROHIS Al-Hidayah SMKN 1 Subang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang:

- a. Seberapa sering siswa menonton tayangan video yang ada di akun *instagram* @hanan_attaki.
- b. Pengaruh menonton tayangan video dakwah di akun *instagram* @hanan_attaki terhadap religiusitas siswa-siswi ROHIS Al-Hidayah SMKN 1 Subang.

2. Kegunaan Penelitian

Sedangkan, kegunaan dari penelitian ini adalah untuk:

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang pengaruh media sosial bagi masyarakat dari berbagai pandangan. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi siswa ROHIS Al-Hidayah SMKN 1 Subang agar dapat lebih meningkatkan sikap Religiusitasnya.

- b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi literasi bagi mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam pada khususnya dan jurusan komunikasi pada umumnya.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka berisi tinjauan atas penelitian dan karya ilmiah terdahulu yang berfungsi untuk menjelaskan posisi dan titik pijak peneliti untuk penelitian sejenis yang pernah dilakukan. Kajian pustaka merupakan deskripsi hubungan antar masalah yang diteliti dengan penelitian terdahulu yang sejenis dan relevan.¹⁰ Kajian pustaka pada penelitian ini, diantaranya:

Pertama, penelitian tentang “Pengaruh Mengakses Akun *Instagram* Pemuda Hijrah Terhadap Religiusitas Santri Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta” yang dilakukan oleh Afina Putri mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada tahun 2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Teori yang digunakan adalah teori SOR, melakukan penarikan sampel untuk memperoleh data penelitian dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan rumus uji normalitas, uji linearitas dan *pearson product moment*. Hasil dari penelitian tersebut adalah tidak ada pengaruh yang signifikan antara mengakses akun *instagram* @pemudahijrah terhadap religiusitas santri Ponpes Ali Maksum Krapyak Yogyakarta. Karena hasil perhitungan pada SPSS sebesar 0.197. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif,

¹⁰*Ibid*, hlm.15.

teknik pengumpulan data primer dengan menggunakan angket, menggunakan rumus pearson product moment untuk menguji hipotesis.¹¹

Kedua, penelitian tentang “Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki dalam Akun Youtube Pemuda Hijrah” oleh Anis Fitriani Mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta. Penelitian tersebut menggunakan metode analisis isi melalui pendekatan kuantitatif. Persamaan pada penelitian ini terletak pada metode penelitian yang digunakan, yaitu jenis penelitian kuantitatif. Perbedaannya terletak pada focus penelitian. Focus penelitian milik Anis Fitriani adalah analisis isi pesan dakwah Hanan Attaki, sedangkan focus penelitian ini adalah video yang terdapat pada akun *instagram* @hanan_attaki. Dari hasil penelitian, pesan yang paling dominan dari Dakwah Ust. Hanan Attaki adalah pesan akhlak dengan perolehan persentase sebesar 58.15%, kemudian pesan aqidah dengan perolehan persentase 29.08% dan pesan syariah sebesar 12.17%.¹²

Ketiga, Skripsi tentang “Pengaruh Terpaan Video Dakwah Ustadz Hanan Attaki dalam Akun *Instagram* @hanan_attaki Terhadap Pemahaman Akidah (Studi Pada Komunitas Tatto di Malang)” oleh Febri Nur Astuti mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Malang. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan tipe asosiasif,

¹¹Afina Putri, *Pengaruh Mengakses Akun Instagram Pemuda Hijrah Terhadap Religiusitas Santri Pondok Pesantren Ali Maksum Krpyak Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019), hlm. 1-80.

¹²Anis Fitriani, *Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Akun Youtube Pemuda Hijrah*, Skripsi, (Jakarta: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018), hlm. 1-208.

dengan menggunakan teori Kultivasi. Sampel pada penelitian ini adalah anggota komunitas tatto di Malang yang berjumlah 31 responden. Analisis data menggunakan regresi linier sederhana. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif antara variabel terpapar video Ust. Hanan Attaki di *Instagram* terhadap pemahaman akidah pada komunitas Tatto di Malang meskipun masuk dalam kategori hubungan sangat rendah. Kemudian hasil penelitian juga membuktikan adanya keterkaitan antara hasil penelitian dengan teori kultivasi. Persamaan penelitian ini terletak pada subjek penelitian, yaitu akun *instagram* @hanan_attaki. Fokus penelitian adalah meneliti tentang video di akun *instagram* @hanan_attaki. Metode penelitian kuantitatif dan sama-sama menggunakan uji analisis regresi linier sederhana untuk analisis data. Populasi yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah komunitas Tatto di Malang, sedangkan pada penelitian ini adalah ROHIS AL-Hidayah SMKN 1 Subang. Kemudian perbedaannya adalah terletak pada objek penelitian dan teori komunikasi yang digunakan.¹³

E. Kerangka Teori

1. Intensitas Menonton

Intensitas berasal dari bahasa latin, yaitu *intention* yang merupakan suatu ukuran, keadaan tingkat suatu ukuran atau intens. Berdasarkan uraian diatas, intensitas merupakan tingkatan atau ukuran seseorang dalam melakukan

¹³Febri Nur Astutik, *Pengaruh Terpapar Video Dakwah Ustadz Hanan Attaki dalam Akun Instagram @hanan_attaki Terhadap Pemahaman Akidah*, Skripsi, (Malang: Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Malang, 2019), hlm. 1-15.

kegiatan atau aktivitas yang didasarkan rasa senang terhadap kegiatan tersebut. Sedangkan Dengan demikian, intensitas menonton adalah tingkatan seseorang atau seberapa sering seseorang dalam melihat suatu pertunjukan yang berupa gambar, video maupun audio dalam jangka waktu tertentu. Adapun indikator intensitas menonton menurut Ajzen, yaitu:¹⁴

a. Perhatian dalam menonton

Perhatian merupakan ketertarikan terhadap objek tertentu yang menjadi target perilaku. Adanya stimulus yang datang kemudian stimulus tersebut direspon dan responnya berupa tersiratnya perhatian individu terhadap objek tertentu.

b. Penghayatan dalam menonton.

Penghayatan dapat berupa pemahaman dan penyerapan akan suatu informasi kemudian informasi tersebut dipahami, dinikmati dan disimpan sebagai pengetahuan baru bagi individu yang bersangkutan.

c. Durasi dalam menonton.

Durasi, merupakan lamanya waktu yang dibutuhkan individu untuk melakukan aktivitas atau kegiatan yang menjadi target. Dengan kata lain, durasi menonton adalah lamanya waktu yang dibutuhkan seseorang untuk menonton sesuatu.

¹⁴Azzahra Maulida T.G, *Hubungan Intensitas Menonton Jodoh Wasiat Bapak Dengan Sikap Syirik Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2018), hlm. 12.

d. Frekuensi dalam menonton.

Frekuensi merupakan banyaknya pengeluaran perilaku menjadi target. Menonton berlangsung dalam frekuensi yang berbeda-beda tergantung kebutuhan pengguna.

2. Religiusitas

Menurut Harun Nasution, beliau membedakan religiusitas berdasarkan asal suku kata, yaitu *al-din*, religi dan agama. Jika dijabarkan satu persatu Al-Din berarti undang-undang hukum. Sedangkan dalam bahasa *arab Al-Din* berarti menguasai, tunduk dan patuh. Kata Religi diartikan sebagai mengumpulkan atau membaca. Religiusitas berarti menunjuk pada aspek religi yang telah diyakini dan dihayati oleh masing-masing individu dalam hati yang diartikan dari seberapa jauh pengetahuan tentang agama yang diyakininya, seberapa kokoh keyakinan di dalam hatinya dan bagaimana penghayatan terhadap agama yang dianutnya di tunjukan dalam seluruh aktivitas yang berbentuk ibadah. Religius (Kata Sifat) yang berarti agamis, berhubungan dengan agama, sesuai dengan prinsip-prinsip suatu agama. Sedangkan Religiusness (kata benda) yang berarti keberagamaan, keadaan dimana seseorang menjadi religious. *Religiosity* (kata benda) yang berarti religiusitas, ketaatan terhadap agama atau keberagamaan.¹⁵

Menurut Muhammad Thaib Thoir religiusitas merupakan dorongan jiwa seseorang yang mempunyai akal dan kehendaknya sendiri untuk

¹⁵Jalaludin, *Psikologi Agama* (ttp: Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 12-13.

mengikuti peraturan tersebut guna mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.¹⁶ Menurut Zakiah Darajat dalam psikologi Islam religiusitas berarti sebuah perasaan, pikiran dan motivasi yang mendorong terjadinya perilaku beragama.¹⁷ Menurut Glock dan Stark religious menjelaskan tentang seberapa kuat komitmen seseorang terhadap substansi agama yaitu aspek pengetahuan, keyakinan, praktik, perasaan dan konsekuensi.¹⁸ Menurut Glock dan Stark dalam Ancok agama merupakan system symbol, system nilai dan system perilaku yang terlembagakan, dan semuanya itu bersifat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi (*ultimate meaning*).¹⁹

Konsep Religiusitas dalam Al-Qur'an digambarkan melalui ketauhidan seorang muslim terhadap agamanya. Diantaranya dengan mempercayai keEsaan Allah SWT, tiada Tuhan selain-Nya, Yang Maha Perkasa, Maha Melihat, Maha Pencipta, Maha Segalanya dan dengan semua sifat-sifatnya yang agung yang sudah jelas terdapat dalam Al-Qur'an yang sering kita sebut sebagai Asmaul Husna. Dengan begitu seluruh aktivitas dan tindakan yang dilakukan harus ikhlas karena Allah SWT, tidak hanya dengan kata-kata namun dengan perbuatan, tidak hanya tindakan-tindakan yang berupa ibadah akan

¹⁶M. Thaib Thoir Abdul Muin, *Ilmu Kalam*, (Jakarta: Widjaya, 1986), hlm. 121.

¹⁷Zakiah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: PT Bulan Bintang, 1996), hlm. 23.

¹⁸Fridayanti, *Religiusitas, Spiritualitas dalam Kajian Psikologi dan Urgensi Perumusan Religiusitas Islam*, Skripsi, (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2005), hlm. 200.

¹⁹Djamaludin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islam dan Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm.76.

tetapi juga seluruh aktivitas yang dilakukan. Memfokuskan hidup kita dengan satu tujuan atau sering kita sebut sebagai ketauhidan.²⁰

Dengan demikian, religiusitas atau keberagamaan merupakan ketaatan dan komitmen penuh terhadap agama yang diyakininya. Mempercayai bahwa tiada Tuhan selain Allah SWT. Menurut Glock dan Stark religiusitas atau keberagamaan memiliki dimensi yang menjadi tolak ukur tingkat religiusitas. Kelima dimensi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Dimensi Keyakinan (Ideologis)

Hal ini berisi tentang pengharapan-pengharapan dimana orang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin tersebut. Dimensi ini mencakup kepada seberapa besar tingkat keyakinan seseorang terhadap agama yang diyakininya, seberapa besar keyakinan seseorang tentang kebenaran ajaran-ajaran agama yang diyakininya, seberapa besar tingkat keyakinan terhadap Allah SWT, Malaikat, Rosul, adanya surga dan neraka, adanya pembalasan hari akhir. Selain diantara agama-agama tetapi juga diantara tradisi-tradisi yang diajarkan oleh agama yang sama.

b. Dimensi Praktek Agama (Ritualistik)

Hal ini berisi tentang tingkatan sejauh mana seseorang mengamalkan atau mempraktikan, mengerjakan kewajiban-kewajiban yang diperintahkan dalam agamanya serta sejauh mana tingkat ketaatan terhadap

²⁰Elok Latifah, *Pengaruh Akun Dakwah Instagram terhadap Sikap Keagamaan Siswa di SMAN 17 Surabaya*, Skripsi (Surabaya: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018), hlm.5.

perintah agamanya. Seperti mengerjakan shalat, puasa, membayar zakat, membaca Al-Qur'an, melaksanakan ibadah haji, ibadah qurban dan ibadah-ibadah lainnya dalam agama Islam. Dimensi ritualistik mencakup frekuensi, intensitas serta pelaksanaan ibadah seseorang. Praktek agama ini terdiri dari dua bagian penting, yaitu: Ritual, mengacu kepada tradisi keagamaan yang dilakukan secara terus menerus oleh manusia. Dimensi ini dapat diwujudkan saat seseorang bertemu di tempat ibadah secara rutin, secara tertib dll. Ketaatan, diartikan sebagai kepatuhan dalam melakukan ibadah. Dalam sebuah agama dapat dilihat dengan aktifitas seseorang melakukan keberagamaan secara tepat waktu, merayakan hari raya sebuah agama dan sebagainya.

c. Dimensi Pengalaman (Eksperiensial)

Hal ini berisi tentang perasaan seseorang atau pengalaman keagamaan yang pernah dialami dan dirasakan. Berkaitan dengan seberapa dekat seseorang dengan sang Ilahi dalam kehidupan sehari-hari, seperti merasakan dekat dengan Allah SWT, merasa nikmat saat beribadah, pernah merasa do'a dikabulkan oleh Allah SWT, pernah merasa diselamatkan oleh Allah SWT, merasa tenang jika mendengar atau menyebut asma-asma Allah SWT, takut dosa-dosa kita didengar oleh Allah SWT, perasaan bersyukur atas nikmat dan berkah yang diturunkan oleh Allah SWT kedalam kehidupan kita dan lain sebagainya.

d. Dimensi Pengetahuan Beragama (Intelektual)

Hal ini berkaitan tentang dengan seberapa jauh pengetahuan seseorang terhadap ajaran-ajaran agama yang diyakininya. Sedikit banyaknya mengetahui tentang dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci serta tradisi-tradisi. Dalam agama Islam Al-Qur'an merupakan kitab suci yang dijadikan sebagai pedoman hidup dan sumber ilmu pengetahuan.

e. Dimensi Pengamalan (Konsekuensi)

Hal ini berkaitan dengan bagaimana seseorang mengamalkan atau mempraktekan atau kegiatan-kegiatan pemeluk agama dalam merealisasikan ajaran agama yang diyakininya dalam kehidupan sehari-hari yang berlandaskan pada etika dan spiritualitas agama. Yang mencakup hubungan manusia dengan manusia lainnya, manusia dengan kehidupan alamnya atau lingkungannya. Contohnya diwujudkan dengan bersosialisasi dengan tetangga, menengok orang sakit, menjaga lingkungan sekitar dan lain-lain.²¹

Menurut Ancok dan Suroso dalam bukunya Psikologi Islam mengemukakan bahwa rumusan Glock dan Stark terkait dimensi Religiusitas yang dibagi menjadi lima dimensi mempunyai kesesuaian dengan Islam, yaitu dimensi keyakinan atau akidah Islam menunjuk kepada seberapa besar tingkat keyakinan muslim terhadap kebenaran ajaran agamanya; dimensi peribadatan atau praktek agama atau syariah yang menunjuk kepada seberapa tingkat kepatuhan terhadap Allah SWT dalam menjalankan ritual-ritual ibadah;

²¹Djamaludin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islam dan Solusi Islam*, hlm. 77.

dimensi pengamalan atau akhlak, bagaimana tingkatan seorang muslim dalam berperilaku yang dimotivasi oleh ajaran agamanya, terutama dalam hubungannya dengan manusia lainnya seperti suka tolong menolong; dimensi pengetahuan tentang seberapa jauh tingkat pengetahuan seorang muslim terhadap ajaran agamanya, seperti mempelajari isi kandungan Al-Qur'an, Hadits dan kitab-kitab lainnya; dimensi pengalaman atau penghayatan berhubungan dengan keyakinan, peribadatan seperti pernah merasa do'anya terkabul, bersikap tawakal dan sebagainya.²²

3. Faktor yang Mempengaruhi Religiusitas

Thoules menyebutkan beberapa factor yang mempengaruhi perkembangan sikap keagamaan, diantaranya:

- a. Pendidikan dan pengajaran serta berbagai faktor social dan berbagai pengalaman yang membantu bersikap keagamaan, seperti berbagai pengaruh terhadap keyakinan dan perilaku beragama.
- b. Berbagai macam pengalaman yang membantu untuk bersikap keagamaan, seperti pengalaman terhadap keindahan alam dunia, keselarasan. Hal ini dibuktikan dengan sikap menyadari bahwa semua yang ada di dunia ini merupakan ciptaan Allah SWT seperti ketika mengagumi keindahan laut, gunung, atau sesuatu hal yang membuat terkagum-kagum. Selain itu pengalaman yang lain adalah konflik moral atau factor moral, yang ditandai dengan seseorang akan cenderung

²²*Ibid*, hlm. 80.

mengembangkan perasaan perasaan bersalahnya ketika ia telah melakukan suatu kesalahan. Yang terakhir adalah pengalaman emosional keagamaan, misalnya dengan mendengarkan khutbah di masjid pada hari jum'at, mengikuti pengajian, mendengarkan ceramah dan lain-lain.

- c. Faktor-faktor yang timbul karena kebutuhan, terutama kebutuhan yang tidak terpenuhi seperti kebutuhan akan keamanan, cinta kasih, harga diri dan ancaman kematian. Untuk memenuhi kebutuhan yang tidak terpenuhi tersebut seseorang akan berusaha mengontrol diri agar berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang diyakininya.
- d. Berbagai proses intelektual atau pemikiran.²³

4. Teori SOR

Teori SOR (Stimulus – Organism - Respon) merupakan salah satu teori komunikasi masa. Teori ini pertama kali dikemukakan oleh Hovland pada tahun 1953. Teori ini bermula dari psikologi, kemudian menjadi teori komunikasi karena objek material dari psikologi dan komunikasi adalah sama, yaitu jiwa manusia yang meliputi sikap, opini, perilaku, kognisi, afeksi dan konasi. Asumsi dasar dari teori ini adalah media masa menimbulkan efek yang terarah, segera dan langsung terhadap komunikan. Komunikasi merupakan aksi reaksi, artinya teori ini berasumsi bahwa kata-kata verbal, isyarat non-verbal, symbol-simbol tertentu akan merangsang orang lain dan memberikan respon.

²³Thoules, *Pengantar Psikologi Agama*, hlm. 29.

Teori ini kemudian mempengaruhi salah satu teori komunikasi masa klasik, yaitu *Hypodemic Needle Theory*, yang berasumsi bahwa media secara langsung dan cepat memiliki efek yang kuat terhadap komunikan. Terdapat tiga unsur didalam model teori SOR, yaitu:

- a. Pesan (Stimulus)**
- b. Komunikan (Organisme)**
- c. Efek (Respons)**

Proses perubahan perilaku pada individu, terdiri dari: Pesan atau stimulus yang diberikan pada komunikan dapat diterima ataupun ditolak oleh komunikan. Apabila stimulus tersebut ditolak, maka stimulus tersebut tidaklah efektif dalam mempengaruhi perhatian individu dan berhenti disini. Tetapi apabila stimulus tersebut diterima oleh organisme (komunikan), maka stimulus tersebut efektif karena dapat mempengaruhi perubahan pada perilaku individu. Kemudian apabila stimulus tersebut diterima, maka ia mengerti stimulus tersebut dan dilanjutkan pada proses berikutnya. Setelah itu organisme (komunikan) mengolah stimulus tersebut sehingga terjadi kesediaan untuk bertindak demi stimulus yang telah diterimanya (bersikap). Sampai pada akhirnya stimulus tersebut mempunyai efek tindakan dari individu (perubahan sikap).

Komunikasi akan berlangsung jika mendapat perhatian dari komunikan, kemudian komunikan mengerti setelah diolah dan diterima maka terjadilah kesediaan komunikan untuk mengubah sikap. Penyebab terjadinya perubahan perilaku tergantung pada kualitas rangsangan (stimulus) yang

berkomunikasi dengan komunikan (organisme). Kualitas dari sumber komunikasi (*sources*) seperti kredibilitas, kepemimpinan, gaya bicara sangatlah menentukan keberhasilan perubahan perilaku seseorang, kelompok maupun masyarakat.²⁴

5. Pengaruh Intensitas Menonton Tayangan Video di Akun Instagram Ust. Hanan Attaki Terhadap Religiusitas Siswa ROHIS AL-Hidayah SMKN 1 Subang

Media sosial *instagram* dengan segala informasi yang diberikan akan memberikan dampak bagi para penggunanya, baik itu dampak positif maupun dampak negative. Termasuk video-video yang terdapat didalam *postingan* di akun *instagram* dapat mempengaruhi khalayak yang menontonnya. Seperti pada teori SOR, sikap akan terlihat berubah jika stimulus yang diterima oleh organism (komunikan) benar-benar melebihi dari sebelumnya. Perubahan sikap tergantung pada kualitas stimulus yang berkomunikasi dengan organism (komunikan). Menonton video yang bertemakan dakwah di akun *instagram* secara tidak langsung akan berdampak pada perubahan perilaku.

Perubahan perilaku yang dimaksud pada penelitian ini adalah religiusitas (sikap keberagamaan). Religiusitas adalah tingkatan ketaatan seseorang dan komitmen seseorang terhadap agama yang diyakininya. Diukur dengan beberapa indikator seperti dimensi keyakinan yang berhubungan

²⁴Christopher, "Sikap Masyarakat Surabaya dalam Menonton Video Klip PSY-Gangnam Style di Youtube", *Jurnal E-Komunikasi*, vol. 1: 3 (tb, 2013), hlm. 289.

dengan seberapa besar tingkat keyakinan seseorang terhadap agamanya, dimensi ritualistic atau praktik beragama yang berisi tentang sejauh mana seseorang dalam mengerjakan kewajiban yang ada didalam agamanya, dimensi pengalaman yang berkaitan tentang seberapa dekat seseorang dengan Sang Ilahi, dimensi pengetahuan yang berkaitan dengan seberapa jauh tingkat pengetahuan seseorang terhadap ajaran agamanya dan dimensi pengamalan berkaitan dengan bagaimana seseorang mempraktikan atau mengamalkan ajaran-ajaran agama pada kehidupan sehari-hari. Perubahan perilaku yang dilakukan oleh khalayak muncul sebagai efek dari menonton video yang ada di akun *instagram* @hanan_attaki. Terbentuknya efek Religiusitas didasarkan pada indikator intensitas menonton, seperti perhatian, penghayatan, durasi dan frekuensi ketika menonton tayangan video di akun *instagram* @hanan_attaki.

Dalam teori SOR ini, intensitas menonton video di akun *instagram* @hanan_attaki termasuk dalam kategori **stimulus**. Siswa – siswi ROHIS yang menonton video di akun *instagram* @hanan_attaki sebagai **komunikan**. Dan religiusitas sebagai efek atau **respons**.

Adapun variabel bebas (variabel X) yaitu intensitas menonton video dengan indikator intensitas menurut Ajzen yang terdiri dari perhatian, penghayatan, durasi dan frekuensi. Hal ini akan berpengaruh atau tidaknya dengan variabel terikat (Y) yaitu religiusitas siswa siswi ROHIS dengan indikator konsep religiusitas menurut Glock dan Stark, yaitu dimensi keyakinan, dimensi praktik beragama, dimensi pengalaman, dimensi pengetahuan agama dan dimensi pengamalan atau konsekuensi. Dalam hal ini,

peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh dari intensitas menonton tayangan video di akun *instagram* @hanan_attaki terhadap religiusitas siswa siswi ROHIS Al-Hidayah SMKN 1 Subang.

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu kesimpulan yang masih belum sempurna dan diuji kebenarannya, perlu disempurnakan dengan cara membuktikan kebenaran hipotesis tersebut melalui penelitian.²⁵ Dengan kata lain, hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara dalam sebuah penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Nol (H_0), menyatakan tidak adanya hubungan antara variable independen (variabel X) dengan variable dependen (variabel Y) yang akan diteliti. Hipotesis Nol (H_0) dalam penelitian ini adalah “menonton tayangan video di akun *instagram* Ustadz Hanan Attaki secara intens tidak dapat berpengaruh terhadap religiusitas siswa”.
2. Hipotesis Alternatif (H_a), yaitu hipotesis yang menyatakan adanya hubungan yang signifikan antara variable independen (X) dengan variable dependen (Y). Hipotesis Alternatif (H_a) dalam penelitian ini adalah “menonton tayangan video di akun *instagram* Ustadz Hanan Attaki secara intens dapat berpengaruh terhadap religiusitas siswa”.

²⁵Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik serta Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Predanamedia Group, 2005), hlm. 85-94.

G. Sistematika Pembahasan

Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk tulisan yang disusun dan dikelompokkan ke dalam beberapa bab. Pembahasan dimulai dari bab pertama hingga bab kelima dapat dibuat secara runtut dan saling terkait satu sama lain.

Bab I merupakan langkah awal pada penelitian ini. Bab I berisi tentang latar belakang mengapa penelitian ini dilakukan, identifikasi masalah yang bertujuan untuk mengetahui apa saja masalah yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Batasan masalah bertujuan untuk memfokuskan penelitian, penulis akan membatasi masalah yang akan diteliti agar tidak meluas pokok pembahasannya. Rumusan masalah yang berisi tentang masalah apa saja yang akan dijadikan sebagai acuan penelitian. Tujuan penelitian bertujuan untuk mengetahui jawaban dari setiap butir rumusan masalah. Manfaat atau kegunaan penelitian berisi tentang kegunaan penelitian kedepannya, Kajian pustaka yang berisi tentang beberapa referensi atau literature yang dijadikan sebagai gambaran untuk penelitian, kerangka teori yang berisi teori-teori yang akan digunakan untuk acuan penelitian ini, hipotesis penelitian dan sistematika pembahasan. Bab ini akan menjadi acuan bagi penulisan bab-bab selanjutnya yang akan menggambarkan tentang metodologi penelitian dan kerangka berpikir dalam penulisan selanjutnya.

Bab II peneliti akan membahas tentang metodologi penelitian, dimulai dari jenis penelitian dan format penelitian, mendefinisikan variabel secara konseptual agar memudahkan peneliti mengambil data setelah itu variabel di definisikan secara operasional agar memudahkan peneliti menghasilkan data yang akurat, menentukan populasi penelitian, membuat instrument penelitian agar memperoleh data yang

objektif dan menghasilkan kesimpulan penelitian yang objektif dan menentukan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner kepada responden kemudian melakukan uji normalitas, uji linearitas dan uji analisis regresi linier sederhana.

Bab III peneliti membahas gambaran umum tentang video di akun *instagram* Ust. Hanan Attaki, kondisi sosial budaya siswa siswi ROHIS Al-Hidayah SMK Negeri 1 Subang agar peneliti lebih mudah dalam menganalisis lebih lanjut tentang ROHIS Al-Hidayah SMKN 1 Subang.

Bab IV akan membahas mengenai hasil analisis data pada penelitian tentang pengaruh intensitas menonton tayangan video di akun *instagram* @hanan_attaki terhadap religiusitas siswa siswi ROHIS Al-Hidayah SMKN 1 Subang, dimulai dengan menjabarkan data responden, mengelompokkan indikator dari kedua variabel, melakukan pengujian pada data penelitian seperti uji normalitas, uji linearitas, uji analisis regresi linier sederhana dan uji hipotesis serta analisis data. Bagian ini juga menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan.

Bab V adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan memaparkan hasil dan penelitian atau jawaban dari berbagai permasalahan yang diajukan dalam penelitian sedangkan saran berisi tentang saran-saran dari peneliti bagi penelitian yang sejenis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bagian akhir skripsi ini, peneliti akan memaparkan beberapa kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan pada temuan hasil penelitian. Berikut adalah kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh intensitas menonton tayangan video pada akun *instagram* @hanan_attaki terhadap religiusitas siswa siswi ROHIS Al-Hidayah SMKN 1 Subang:

1. Berdasarkan hasil dari analisis pada variabel intensitas menonton, tingkat intensitas menonton tayangan video di akun *instagram* @hanan_attaki pada siswa siswi ROHIS Al-Hidayah SMKN 1 Subang termasuk dalam kategori tinggi. Dibuktikan dengan hasil dari pengolahan data statistic pada SPSS, yaitu sebesar 24 responden (77%) termasuk dalam kategori tinggi, sebanyak 7 responden (23%) termasuk dalam kategori sedang dan peneliti tidak menemukan responden (0 responden) yang termasuk dalam kategori rendah. Hal ini disebabkan karena responden sangat menghayati pada saat menonton isi dari video yang terdapat di akun *instagram* @hanan_attaki. Kemudian responden memiliki rasa suka dan menikmati video tersebut dan dengan tingkat durasi serta frekuensi menonton yang tinggi.
2. Berdasarkan hasil analisis pada variabel religiusitas siswa siswi ROHIS Al-Hidayah SMKN 1 Subang, tingkat religiusitas siswa siswi ROHIS Al-Hidayah SMKN 1 Subang juga termasuk dalam kategori tinggi. Dibuktikan

dengan hasil dari pengolahan data statistic pada variabel religiusitas, yaitu seluruh responden (31 responden, 100%) termasuk dalam kategori tinggi. Seluruh aspek atau dimensi pada religiusitas termasuk dalam kategori tinggi. Artinya siswa siswi ROHIS Al-Hidayah SMKN 1 Subang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi.

3. Berdasarkan hasil analisis koefisien korelasi *pearson product moment* dan analisis nilai *R square* pada table *Model Summary*, terdapat pengaruh dari menonton tayangan video di akun instagram @hanan_attaki terhadap tingkat religiusitas siswa siswi ROHIS Al-Hidayah SMKN 1 Subang. Dari hasil perhitungan *pearson product moment* diperoleh nilai korelasi sebesar 0.515 dan nilai signifikansi 0.003, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Karena nilai r hitung lebih besar dari nilai r table ($0.515 > 0.355$) dan nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05 ($0.003 < 0.05$). Kemudian diperoleh nilai *R Square* sebesar 0.266 yang berarti pengaruh dari variabel x terhadap variabel y sebesar 26.6%. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh dari variabel terhadap variabel y dinyatakan cukup. artinya variabel intensitas menonton video di akun *instagram* @hanan_attaki bukan merupakan satu-satunya factor yang mempengaruhi tingkat religiusitas ROHIS Al-Hidayah SMKN 1 Subang, akan tetapi terdapat factor lain seperti tingkat pendidikan, pengajaran, lingkungan sekolah dan berbagai proses intelektual.

B. Saran

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian diatas, maka penulis bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi siswa siswi ROHIS dan peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi ROHIS Al-Hidayah SMKN 1 Subang

Bagi siswa siswi ROHIS Al-Hidayah SMKN 1 Subang gunakan media sosial khususnya *instagram* sebaik mungkin untuk mencari hal-hal positif. Kemudian untuk mencari ilmu agama bukan hanya pada akun media sosial berbau Islam akan tetapi lebih diutamakan mencari ilmu agama kepada ahlinya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Adapun beberapa saran yang perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang religiusitas adalah :

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih dalam mengenai aspek-aspek lain yang berhubungan dengan religiusitas agar hasil penelitiannya lebih baik dan lebih lengkap.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan, pengumpulan dan segala sesuatu hal yang berhubungan dengan penelitian, sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ancok, Djamaludin, *Psikologi Islam Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Asyari, Musa, *Kebudayaan dan Pembangunan Menyongsong Era Industrialisasi*, Yogyakarta: Kalijaga Press, 1988.
- Atkinson, L. R., *Pengantar Psikologi*, Edisi VIII terj. Nurjanah dan Rukmini, judul asli Introduction to Psychology, Jakarta: Erlangga, 1999.
- Bajari, A., *Metode Penelitian: Prosedur, Trend dan Etika*, Bandung: Simbiosis Media, 2015 .
- Berapa Pengguna Instagram di Indonesia ?*, Retrieved from dktadata.co.id:https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/02/09/berapa-pengguna-instagram-di-indonesia, diakses pada tanggal 18 Januari 2019.
- Bungin, B., *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana Prendamedia Group, 2005.
- Christopher, "Sikap Masyarakat Surabaya dalam Menonton Video Klip PSY Gangnam Style di Youtube", *Jurnal E-Komunikasi vol 1: 3*, 2013.
- Darajat, Z., *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1996.
- Ferlitasari, R., *Pengaruh Media Sosial Instagram terhadap Perilaku Keagamaan*, Skripsi, Lampung: ttp, 2018.
- Fridayanti., *Religiusitas, Spiritualitas dalam Kajian Psikologi dan Urgensi Perumusan Religiusitas*, Skripsi, Bandung: ttp, 2015.
- Gunawan, I., *Pengantar Statistika Inferensial*, Jakarta: Rajawali Press, 2016.
- Hamidi., *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi: Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian*, Malang: UMM Press, 2010.
- Ibrahim, I. S., & Bachruddin, A. A., *Komunikasi dan Komodifikasi: Mengkaji Media dan Budaya dalam Dinamika Global*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014.
- Instagram.com.*, Retrieved from https://www.instagram.com/hanan_attaki, diakses pada tanggal 27 Januari 2019.
- Kartini , S. F., *Berapa Jumlah Pengguna Internet di Indonesia ?* Retrieved from kompas.com:https://tekno.kompas.com/read/2018/02/22/16453177/berapa-jumlah-pengguna-internet-di-indonesia, diakses pada tanggal 17 Januari 2019.
- Magdalena, M., *Situs Gaul, Gak Cuma Buat Ngibul*, Jakarta: Gramedia, 2009.

- Maulida, A, *Hubungan Intensitas Menonton Jodoh Wasiat Bapak dengan Sikap Syirik Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2018.
- Morissan., *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: Pranamedia Group, 2012.
- Nasrullah, R., *Cyber Media*, Yogyakarta: Idea Press Sejahtera, 2013.
- Novisari, T. B., *Pengaruh Motivasi Penggunaan Akun Instagram @elitakerudung Terhadap Religiusitas Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2018.
- Latifah, E., *Pengaruh Akun Dakwah Intstagram Terhadap Sikap Keagamaan di SMAN 17 Surabaya*, Skripsi, Surabaya: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel, 2018.
- Panduan Lengkap Uji Analisis Regresi Linier Sederhana*, www.spssindonesia.com, <https://spssindonesia.com/2017/03/uji-analisis-regresi-linier-sederhana.html>, diakses pada tanggal 30 Juli 2019 pukul 21.32 WIB.
- Patricia, O., *Lembut Berkharisma: ini 10 Hal Menarik dari Ustadz Hanan Attaki*, Retrieved_from_idntimes.com: <https://www.idntimes.com/hype/entertainment/oktaviani-patricia/10-hal-menarik-dari-ustadz-hanan-attaki-c1c2/full>, diakses pada tanggal 25 Januari 2019.
- Prasetyo, B. L. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT. Persada Grafindo, tt.
- Qudratullah, M. F., *Statistika*, Yogyakarta: SUKA Press, 2012.
- Ridwan., *Metode dan Teknik Penyusunan Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Robert, T. H., *Pengantar Psikologi Agama*, Jakarta: Rajawali Press, 2000.
- Rohaya, S., Internet : Pengertian, Sejarah, Fasilitas dan Koneksinya, *Fihris Jurnal Vol. 3: 1, 2*, 2018.
- Singarimbun, M. S., *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 2011.
- Siregar, S., *Metode Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2013.
- Sugiyono., *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sumanto., *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian: Psikologi, Pendidikan, Ekonomi, Bisnis dan Sosial*, Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service), 2014.

Sunyoto, D., *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*, Yogyakarta: Amara Books, 2007.

Tenia, H., *Pengertian Instagram, Sejarah, Fitur, Kelebihan dan Kekurangannya*, Retrieved from vebma.com: <https://www.kata.co.id/pengertian/instagram/2535> diakses pada tanggal 20 Januari 2019.

Thair, T. M., *Ilmu Kalam*, Jakarta: Widjaya, 1986.

Wahib, A., *Psikologi Agama: Pengantar Memahami Perilaku Agama*, Semarang: Karya Abadi Jaya, tt.

Wicaksono, A., Pengaruh Media Sosial Instagram @wisataadawahokura terhadap Minat Berkunjung Followers, *Jurnal Vol 4: 2*, 2017.

Widoyoko, E. P., *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

